

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan efektivitas komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. *Audit report lag* yang cepat dan tepat mempunyai manfaat untuk menjamin *stakeholder* untuk memprediksi dan membuat keputusan tepat seperti investasi dan pendanaan. *Audit report lag* yang terlalu panjang akan menurunkan kualitas laporan keuangan. Peraturan tentang *audit report lag* dibuat oleh pemerintah untuk menjaga kualitas laporan keuangan sehingga dapat tepat dan cepat dalam penyampaiannya.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, kemudian terpilih 92 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data diuji dengan regresi data panel menggunakan pendekatan penelitian *Fixed Effect Model* dan tingkat kepercayaan 5 %.

Hasil dari pengujian variabel menunjukkan bahwa komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan efektivitas komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan perbankan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor lainnya seperti gaji komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit yang berpengaruh terhadap *audit report lag* dan juga memasukkan lembaga keuangan bukan bank sebagai sampel penelitian.

Keywords: tata kelola perusahaan, komisaris independen, ukuran dewan direksi, efektivitas komite audit, *audit report lag*.

ABSTRACT

This research examine the effect of independent commissioner, board size of director, and audit committee effectiveness in audit report lag at banking firms listed in Indonesian Stock Exchange during 2011-2013. Quick and appropriate audit report lag has a benefit to ensure stakeholders to predict and make preciseness decision like investing and financing. Audit report lag that was too long time would decrease quality of financial statement. The regulation about audit report lag was made by government to keep quality of financial statement so it could be reported with properly and quickly.

This research used quantitative data such as financial statement and annual report of the firms obtained from Indonesian Stock Exchange. The population of this research was all banking firms listed in Indonesian Stock Exchange during 2011-2013. Sample was determined with using purposive sampling method, then 92 firms was chosen as research sample. The data were examined by panel data regression using Fixed Effect Model approach and 5% confidence of level.

The result of examination from variable showed that independent commissioner, board size of director, and audit committee effectiveness didn't influence audit report lag at banking firms. For further research, it was recommended to add another factor such as fee of independent commissioner, board of director, and audit committee that affected audit report lag and also entry financial institution non bank for sample of research.

Keywords: Good Corporate Governance, independent commissioner, board size of director, audit committee effectiveness, audit report lag.